

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar adalah tahap penting dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan siswa. Pendidikan merupakan bimbingan atau bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar dan memenuhi tugas sesuai dengan karakteristik usia siswa. Dalam pendidikan, terdapat proses belajar mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa, di mana keduanya memiliki peran yang saling terkait. Secara umum, pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses yang mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam upaya mendidik manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Di tingkat Sekolah Dasar, khususnya di kelas IV, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memainkan peran penting dalam memberikan pemahaman dasar.

Namun seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS dan menunjukkan minat yang rendah terhadap pelajaran tersebut. Mereka sering merasa kurang tertarik dan mudah bosan selama proses pembelajaran, yang dapat berdampak negatif pada pemahaman dan motivasi belajar. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan mendukung pemahaman siswa. Dalam hal ini, guru harus cermat dan terampil dalam memilih model serta media pembelajaran yang sesuai.

Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran adalah bagaimana membuatnya lebih menarik dan efektif. Model dan media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan minat serta keterlibatan siswa, terutama melalui kerja sama kelompok, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Media yang digunakan cenderung kurang variatif dan tidak memadai dalam menjelaskan konsep-konsep IPAS dengan cara yang menarik. Padahal, media dan model pembelajaran yang lebih visual memiliki potensi besar untuk mempermudah pemahaman konsep IPAS.

Minat belajar siswa adalah faktor kunci dalam mencapai hasil pendidikan yang optimal, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV Sekolah Dasar. Siswa berperan secara aktif dan kritis dalam proses pendidikan di sekolah, serta perlu mengembangkan kreativitas dalam diri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 September 2024 di SD Negeri 064960 Medan dengan wali kelas IVA, Ibu wali kelas IV B, Ibu Melva Sinaga, dan wali kelas IV C, Ibu Florita Siagian, dengan jumlah siswa masing-masing kelas sebanyak 29 orang, ditemukan bahwa minat belajar siswa rendah bisa dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang menurun.

**Tabel 1.1 Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)  
Data Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas  
IVA IV B dan Kelas IV C UPT SD Negeri 064960  
Medan Tahun Pelajaran 2024/2025**

Ulangan Harian	Kriteria	Intervensi	Kelas A	%	Kelas B	%	Kelas C	%
0-40%	Belum Tuntas	Remedial diseluruh bagian	3 orang	10,35	7 orang	24,14	8 orang	27,59
41-65%	Belum Tuntas	Remedial dibagian yang di butuhkan	2 orang	6,89	11 orang	37,93	9 orang	31,03
66-85%	Sudah Tuntas	Tidak perlu remedial	15 orang	51,73	6 orang	20,69	8 orang	27,58
86-100%	Sudah Tuntas	Diberikan pengayaan atau tantangan lebih	9 orang	31,03	5 orang	17,24	4 orang	13,80
<b>Jumlah</b>			<b>29 orang</b>	<b>100 %</b>	<b>29 orang</b>	<b>100 %</b>	<b>29 orang</b>	<b>100 %</b>

*(Sumber Data: Wali Kelas IV B dan IV C SDN 064960 Medan*

Menurunnya minat belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Kurangnya motivasi, jika siswa tidak menemukan makna atau tujuan dalam belajar, mereka cenderung kehilangan minat. Mereka mungkin merasa materi pelajaran tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari atau masa depan mereka. Rendahnya rasa percaya diri, siswa yang merasa bahwa mereka tidak mampu memahami materi

atau selalu gagal dalam tugas mungkin merasa putus asa dan kehilangan motivasi, dan kelelahan fisik dan mental, kelelahan akibat beban tugas yang berat, jam belajar yang panjang, atau kurang istirahat juga dapat menurunkan minat belajar. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning* dengan berbantuan media interaktif animasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh media interaktif terhadap minat belajar siswa kelas IV. Penelitian ini berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Collaborative Learning* Berbantuan Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 064960 Medan T.P 2024/2025

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS.
2. Kurangnya motivasi siswa.
3. Kurangnya rasa percaya diri siswa.
4. Kurangnya Penggunaan Model *Collaborative learning* dan Media Pembelajaran Interaktif Animasi pada mata pelajaran IPAS.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh model pembelajaran *Collaborative Learning* berbantuan media interaktif animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 064960 Medan T.P 2024/2025.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran pembelajaran *Collaborative Learning* dengan media interaktif animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 064960 Medan?
2. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* tanpa bantuan media interaktif animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 064960 Medan?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *collaborative learning* dengan media interaktif animasi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 064960 Medan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Collaborative Learning* berbantuan media interaktif animasi terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 064960 Medan?
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa menggunakan penerapan model pembelajaran *Collaborative Learning* tanpa media interaktif animasi dalam mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 064960 Medan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Collaborative Learning* dengan media interaktif animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 064960 Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Harapan penulis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pihak, antara lain:

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran IPAS.
2. Bagi Kepala Sekolah, dengan hasil penelitian ini kepala sekolah dapat mendorong guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik .
3. Bagi guru penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, meningkatkan minat belajar siswa.
4. Bagi Siswa, siswa diharapkan lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar IPAS melalui penggunaan model pembelajaran *Collaborative Learning* dan media interaktif animasi sehingga siswa memiliki minat untuk belajar.
5. Bagi Peneliti, hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang panduan atau standar bagi penerapan model pembelajaran berbasis teknologi di sekolah-sekolah lain, mendukung penerapan yang lebih luas dan konsisten.